

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu konsep kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.
(Moh Nazir tahun 1999 Hal:63)

Jadi, penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti adakah pengaruh ibu single parent yang bekerja terhadap pendidikan anak di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nasution (tahun 1988 Hal:132) Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu *single parent* di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung.

Banyaknya populasi dalam penelitian ini 40 orang. Seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3 ; Jumlah Wanita Single Parent Beserta Jumlah Tanggungan di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur

NO	NAMA KELOMPOK WARGA	JUMLAH WANITA SINGLE PARENT	JUMLAH ANAK DALAM TANGGUNGAN
1	RW 001	5	15
2	RW 002	6	23
3	RW 003	7	19
4	RW 004	4	10
5	RW 005	4	12
6	RW 006	9	28
7	RW 007	5	12
JUMLAH		40	119

Sumber ; Data Kelurahan Kota Baru, Kec. Tanjung Karang Timur, Tahun 2009

2. Sampel

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, jika populasi berjumlah kurang dari seratus, lebih baik sampel yang diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi.

(Suharsimi Arikunto tahun 2002 Hal:109)

Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (tahun 1998 Hal:120) "untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari seratus dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih

Karena populasi ini kurang dari seratus, maka tidak ada penarikan sample dan penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:96) variable penelitian adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Jadi, variabel adalah sesuatu yang mempunyai nilai, dan yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang meliputi :

Variabel Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dan yang menjadi variabel bebas adalah Perhatian Ibu *Single Parent* yang Bekerja, meliputi :

1. Menyekolahkan anak
2. Menyediakan fasilitas belajar
3. Memperhatikan perkembangan pendidikan anak
4. Memperhatikan pergaulan anak

Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Keberhasilan Ibu *Single Parent* Dalam Mengelola Pendidikan Anak, meliputi :

1. Tingkat kelulusan pendidikan anak dalam tanggungan ibu *single parent*
2. Prestasi anak
3. Prilaku belajar
4. Etika dan kedisiplinan anak

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan arah dan tujuan penelitian serta untuk menghindari terjadinya penyimpangan – penyimpangan yang akan terjadi dalam pengambilan data, maka

variabel ini perlu dioperasionalkan terlebih dahulu sehingga yang menjadi definisi dalam variabel ini adalah :

a. Pengaruh Perhatian Ibu Single Parent yang Bekerja

Ibu *Single Parent* yang bekerja merupakan salah satu alternative kondisi timpang, yang mana peran Ayah sebagai pencari nafkah di gantikan oleh Ibu yang diakibatkan ketidakbaradaan seorang Ayah tersebut. Dengan mengejawantahkan Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 31, Ayat 1 yang menyatakan: "Bahwa hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama di masyarakat".

Berdasarkan Undang-undang tersebut, ibu *single parent* memiliki keleluasaan dalam mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya. Namun dari segi lain, ibu *single parent* sejatinya tidak meninggalkan tugas-tugas utamanya selaku seorang ibu rumah tangga yang berkewajiban mendidik dan membina serta membesarkan anak-naknya. Dari gambaran tersebut, dapat dibayangkan bahwa sangat berat tugas seorang ibu *single parent*. Yang mana dengan segala keterbatasan fisik sebagai seorang wanita, ia harus mampu menafkahkan keluarganya dengan cara bekerja,, juga ia dituntut untuk mampu membina suatu rumah tangga yang baik tanpa pasangan.

b. Pendidikan Anak

Pendidikan merupakan salah satu elemen utama dalam program Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Pengertian Pendidikan adalah keseluruhan proses, teknik, dan metode belajar-mengajar dalam rangka mengalihkan sesuatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya (Prof.Dr.S.P.Siagian,MPA.,PhD, 1984 ; 175).

Ada tiga hal penting yang dapat di ungkapkan dari pengertian pendidikan tersebut diatas antara lain:

1. Pendidikan merupakan suatu proses belajar-mengajar dengan menggunakan teknik atau metode tertentu
2. Sebagai suatu proses, pendidikan dapat berlangsung relatif lama dan diselenggarakan dengan pendekatan informal, formal dan struktural.
3. Melalui serangkaian kegiatan, baik yang bersifat kekeluargaan, kurikuler, maupun ekstra kurikuler.

D. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur indikator-indikator :

1. Perhatian ibu single parent yang bekerja, yang meliputi : Memberi nafkah keluarga, menyekolahkan anak, memotivasi anak, menyediakan fasilitas belajar, memmantau perkembangan pendidikan anak, diukur dengan menggunakan skor berskala 3, yaitu : sangat cukup, cukup, dan kurang.
2. Keberhasilan ibu single parent dalam mengelola pendidikan anak, yang meliputi : tingkat kelulusan pendidikan anak, prestasi anak, prilaku belajar, pola pergaulan anak, dan etika dan kedisiplinan anak, diukur dengan menggunakan skor berskala 3, yaitu : berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.
3. Dalam penelitian ini menggunakan rencana pengukuran variabel dengan uji coba angket.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Angket

Menurut Muhammad Nasir (1988:403) angket dalam penelitian ini adalah dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan analisis. Dalam setiap tes memiliki tiga alternative jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu :

1. Untuk alternatif jawaban A diberi skor 3
2. Untuk alternatif jawaban B diberi skor 2
3. Untuk alternatif jawaban C diberi skor 1

Dimana :

1. untuk jawaban yang sesuai harapan diberi skor 3
2. untuk jawaban yang kurang sesuai harapan diberi skor 2
3. untuk jawaban yang tidak sesuai harapan diberi skor 1

2. Teknik Penunjang

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Wawancara

Menurut Moh Nazhir (tahun 1999 Hal:234) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau

responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk menunjang hasil angket yang belum lengkap.

b. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:206) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lager, agenda.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dokumen yang telah ada pada objek penelitian, seperti : arsip-arsip, laporan, buku-buku yang menyangkut dengan penelitian ini.

c. Teknik observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

F. Uji Validitas dan Uji Rehabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran kevalidan instrument pengumpul data, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keshohihan suatu instrumen" (Suharsimi Arikunto, 1998 : 160).

Dengan demikian untuk menentukan validitas item, penelitian menggunakan logikal validity yaitu melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator dengan cara konsultasi kepada para pembimbing kemudian dilakukan perbaikan atau revisi sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 170) “ uji realibilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.”

Uji realibilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam belahan ganjil dan genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikolerasikan dengan Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar gejala x dan y

xy : Product dari gejala x dan y

n : Jumlah sampel. (Sutrisno Hadi, 1989 : 318)

Untuk reliabilitas angket digunakan rumus Sperman Brown, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+(r_{gg})}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien antara item genap dan ganjil

(Sutrisno Hadi, 1989 : 37)

Adapun kriteria reliabilitas menurut Manase Malo (1989 : 139) adalah sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara menangkap secara objektif temuan-temuan dilapangan yang dibantu dengan mempergunakan tabel distribusi frekuensi untuk kemudian diinterpretasikan dengan kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami.

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus presentasi yaitu:

Rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{l=j}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$ = Jumlah kolom

o_{ij} = Frekuensi pengamatan

E_{ij} = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah H_0 ditolak jika $\chi^2_{hit} \leq \chi^2_{tab}$ dengan signifikansi 5 % (Sudjana, 1992 : 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H_1 diterima jika $\chi^2_{hit} > \chi^2_{tab}$ pada taraf signifikansi 5% N: 25. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT: Nilai Tertinggi

NR: Nilai Terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Untuk menguji keamatan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

χ^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigen maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 1989 : 317)

Makin dekat harga c pada c maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.